

**SKRIPSI**  
**KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN**  
**PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP**  
**NEGERI 7 PAREPARE**



Oleh

**HARLIANI**  
**NIM: 13.1100.153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTASTARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PAREPARE**

**2020**

**SKRIPSI**  
**KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN  
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 7 PAREPARE**



**Oleh**

**HARLIANI**  
**NIM: 13.1100.153**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTASTARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN  
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 7 PAREPARE**

**Skripsi**

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**HARLIANI  
NIM: 13.1100.153**

**Kepada**

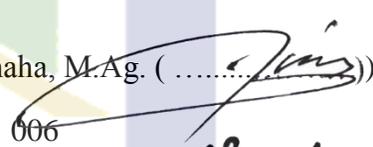
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Harliani  
 Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama  
 Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta  
 Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare  
 Nomor Induk Mahasiswa : 13.1100.153  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare  
 No. Sti.08/PP.00.9/0408/2016

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag. (.....)  
 NIP : 19550315 198503 1 006  
 Pembimbing Pendamping : Dra. Hj. Hasnani, M.Hum. (.....)  
 NIP : 19620311 198703 2 002

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 19721216 199903 1 001

**SKRIPSI**  
**KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN  
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 7 PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

HARLIANI  
NIM: 13.1100.153

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 20 Mei 2020 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat

Mengesahkan  
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama  
NIP

: Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag. ( .....  
: 19550315 198503 1 006

Pembimbing Pendamping  
NIP

: Dra. Hj. Hasnani, M.Hum. ( .....  
: 19620311 198703 2 002

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah  
Dekan



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

Nama Mahasiswa : Harliani

Nomor Induk Mahasiswa : 13.1100.153

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/0408/2016

Tanggal Kelulusan : 20 Mei 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dra. Hj. Hasnani, M.Hum.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.	Anggota	(.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	Anggota	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Berkat hidayah dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan” (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Muhammad saw yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini bukan semata-mata hasil jerih payah penulis semata, melainkan juga berkat Ayahanda Kamaluddin Said dan Ibunda tercinta Isanamang serta saudara-saudaraku Harkam, Harlina, Harlinda, Harmoko, Harliana, dan Harlianti berkat nasihat dukungan dan doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan dan arahan serta motivasi dari Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag. selaku pembimbing utama dan Dra. Hj. Hasnani, M.Hum. selaku pembimbing pendamping, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
4. Usman, M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Harapi Salam, S.Pd., M.Pd sebagai Kepala SMP Negeri 7 Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang di pimpinnya.
8. Djamaluddin Jaya, S.Pd. sebagai operator SMP Negeri 7 Parepare yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.
9. Hj. Muliana, S.Ag sebagai guru Pendidikan Agama Islam atas bantuan dan kerjasamanya telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.

10. Teman-teman khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam terima kasih yang tak terhingga karena telah menemani penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare dan telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan skripsi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

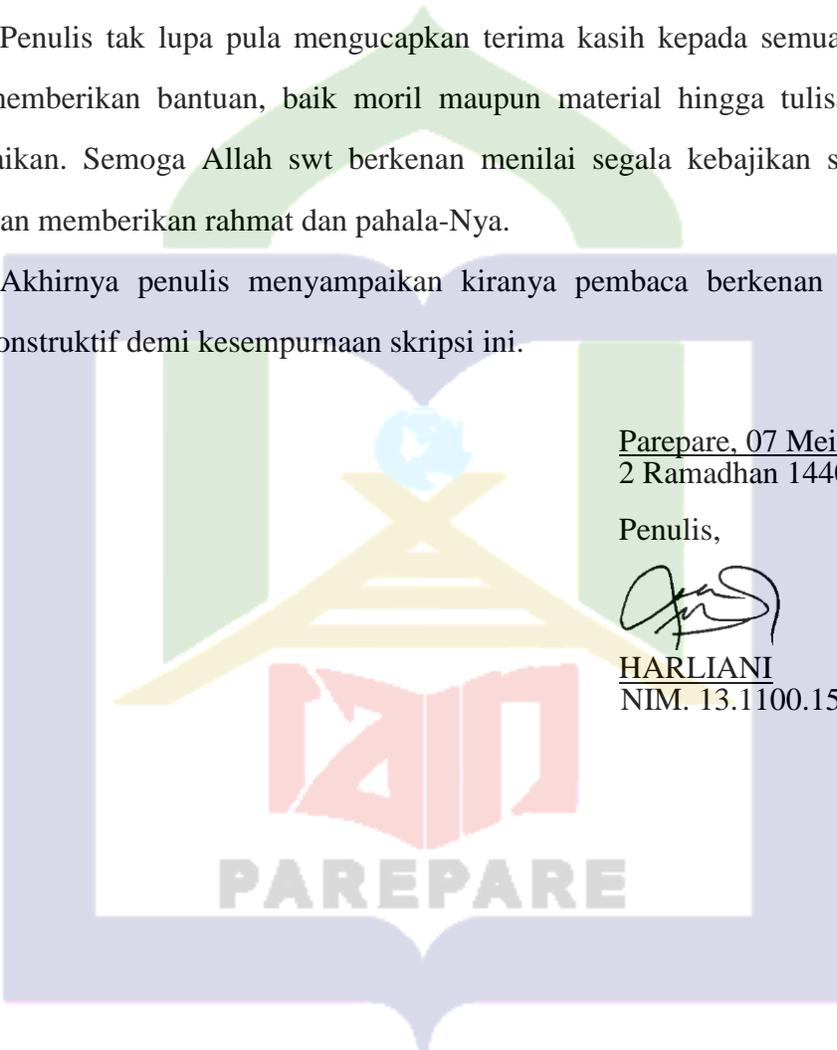
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 07 Mei 2020  
2 Ramadhan 1440 H

Penulis,



HARLIANI  
NIM. 13.1100.153



IAIN  
PAREPARE

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Harliani  
Nomor Induk Mahasiswa : 13.1100.153  
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 30 Juli 1995  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Mei 2020  
2 Ramadhan 1440 H  
Penulis,



HARLIANI  
NIM. 13.1100.153

## ABSTRAK

**Harliani.** Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare (dibimbing oleh Sulaeman Thaha dan Hasnani).

Prestasi belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar ataupun sengaja yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku manusia secara langgeng atau kontinyu baik secara fisik maupun psikis yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai, yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Perilaku keagamaan merupakan suatu kesatuan perbuatan dari manusia yang berarti, di mana setiap tingkah laku manusia merupakan respon terhadap tingkah laku yang di perbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan Allah swt, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya. Dengan mengaktualisasikan ajaran agama Islam diharapkan anak akan lebih bermoral, peka terhadap lingkungan, bertanggung jawab, serta bertawakal dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif artinya suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel dengan desain penelitian bevariat. Karena dalam penelitian ini subjeknya kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 46 peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare berada pada kategori sangat baik yaitu 92% yang dibuktikan dengan nilai rapor peserta didik. (2) Perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare berada pada kategori sedang yaitu 71% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 46 responden. (3) Terdapat korelasi antara prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 46 responden dengan nilai signifikansi  $r_{hitung} = 0,439 \geq r_{tabel} = 0,297$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Besarnya korelasi prestasi belajar pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik sebesar 19%, dalam artian bahwa 81% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Perilaku Keagamaan Peserta Didik.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Deskripsi Teori .....	5
2.1.1 Prestasi Belajar .....	5
2.1.1.1 Pengertian Prestasi .....	5
2.1.1.2 Pengertian Belajar .....	6

2.1.1.3	Pengertian Prestasi Belajar .....	7
2.1.1.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	9
2.1.2	Pendidikan Agama Islam .....	11
2.1.2.1	Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	11
2.1.2.2	Pokok Materi Pendidikan Agama Islam .....	13
2.1.2.3	Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	14
2.1.3	Perilaku Keagamaan .....	16
2.1.3.1	Pengertian Perilaku Keagamaan .....	16
2.1.3.2	Dasar Perilaku Keagamaan.....	20
2.1.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan .....	20
2.1.4	Korelasi antara Prestasi Belajar PAI terhadap Perilaku Keagamaan Peserta didik .....	22
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	23
2.3	Kerangka Pikir .....	24
2.4	Hipotesis .....	25
2.5	Definisi Operasional Variabel .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	27
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3	Populasi dan Sampel .....	28
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4.2	Instrumen Pengumpulan Data .....	30
3.5	Teknik Analisis Data .....	33

3.5.1 Analisis Deskriptif .....	33
3.5.2 Analisis Inferensial .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare .....	36
4.1.2 Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare .....	39
4.1.3 Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare .....	42
4.1.3.1 Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	41
4.1.3.1.1 Uji Normalitas Data .....	41
4.1.3.1.2 Uji Linearitas .....	43
4.1.3.2 Pengujian Hipotesis .....	44
4.1.3.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare .....	45
4.1.3.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare .....	46
4.1.3.2.3 Pengujian Hipotesis Ketiga Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Peserta Didik .....	47

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
BAB V PENUTUP .....	51
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare	26
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	30
3.3	Pedoman Interpretasi terhadap Korelasi	33
4.1	Hasil Statistik Deskriptif Prestasi Belajar PAI	35
4.2	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI	36
4.3	Hasil Statistik Deskriptif Perilaku Keagamaan Peserta Didik	37
4.4	Distribusi Frekuensi Perilaku Keagamaan Peserta Didik	38
4.5	Uji Normalitas Prestasi Belajar PAI	40
4.6	Uji Normalitas Perilaku Keagamaan Peserta Didik	41
4.7	Uji Linear menggunakan <i>Anova Table</i>	42
4.8	Pedoman Penentuan Kategori dari Skor Variabel Prestasi Belajar PAI Menggunakan Bentuk Kriteria Persentase	43
4.9	Pedoman Penentuan Kategori dari Skor Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik Menggunakan Bentuk Kriteria Persentase	44
4.10	Uji Hipotesis Variabel Prestasi Belajar PAI dan Perilaku Keagamaan Peserta Didik	45
4.11	Pedoman untuk Memberi Interpretasi Koefisien Korelasi	46

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram Variabel Prestasi Belajar PAI	36
4.2	Histogram Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik	39



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Data Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik (X)	52
Lampiran 2	Angket Perilaku Keagamaan Peserta Didik	55
Lampiran 3	Hasil Pengisian Angket Variabel Y	60
Lampiran 4	Tabulasi Uji Validitas Variabel Y	63
Lampiran 5	Coefficients	68
Lampiran 6	Nilai-nilai $r_{tabel}$	69
Lampiran 7	Nilai-nilai dalam Distribusi t	70
Lampiran 8	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	71
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian DPMPTS	72
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Meneliti	73
Lampiran 11	Dokumentasi	74
Lampiran 12	Biografi Penulis	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan investasi yang sangat unggul dalam melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa. Maka harus diperhatikan hak-haknya, salah satunya adalah hak untuk memperoleh pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pendidikan adalah suatu proses yang disosialisasikan sebagai usaha dalam rangka membimbing anak didik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya untuk menjadikan bekal kelak di masa depan yang mempunyai kepribadian utama, yaitu menjadi anak-anak yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa dan mempunyai akhlak mulia.

Dalam konteks pendidikan, perbedaan individu peserta didik dapat berupa: inteligensi, kepribadian, keadaan jasmani, keadaan sosial, bakat serta prestasi. Tingkat prestasi yang dicapai oleh seorang peserta didik diyakini mempunyai hubungan terhadap perilaku peserta didik itu sendiri dalam bidang-bidang tertentu, terutama prestasi peserta didik dalam bidang keagamaan. Anak merupakan individu yang masih polos dan lugu yang sangat mudah terpengaruh hal-hal yang ia dapati di lingkungan. Perilaku anak juga kebanyakan menyesuaikan dengan apa yang ia peroleh, termasuk pendidikan keagamaan di sekolah. Pendidikan keagamaan di

sekolah diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), termasuk di sekolah tingkat dasar (SD).

Mata pelajaran PAI meliputi Al-Qur'an Hadits, keimanan, akhlaq, fiqh dan tarikh. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu usaha dan sarana bagi guru dalam menyiapkan peserta didik menjadi insan yang memahami ajaran islam dan berakhlaqul karimah, dan menanamkan nilai-nilai kehidupan yang baik, serta kedepannya menjadikan peserta didik dapat mempunyai perilaku keagamaan yang baik, yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah dalam kurikulum PAI yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, sekolah adalah salah satu penyelenggara pendidikan yang ikut bertanggung jawab, juga keluarga dan masyarakat secara bersama-sama. Meskipun dalam praktiknya sekolah merupakan lembaga resmi penyelenggara pendidikan, akan tetapi tanggung jawab atas keberhasilan pendidikan tetap menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan adanya pembelajaran PAI di sekolah-sekolah,

---

<sup>1</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h.135

diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman dan penghayatan yang cukup tentang moralitas agama yang selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan dan sikap sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok-pokok pikiran sebagaimana diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana gambaran perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare?
- 1.2.3 Apakah terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam hal ini adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare.

1.3.2 Untuk mengetahui perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare.

1.3.3 Untuk mengetahui sejauh mana korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam dan perilaku keagamaan dan dapat memberikan masukan pada Fakultas Tarbiyah untuk menambah bahan pustaka.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pendekatan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar peserta didik sehingga peserta didik menjadi generasi muda yang mempunyai perilaku baik dan berakhlakul karimah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Prestasi Belajar

##### 2.1.1.1 Pengertian Prestasi

Secara etimologi kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “*prestatic*” yang berarti apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, diperoleh dengan keuletan kerja.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya, yaitu dengan jalan keuletan kerja. Hal ini sesuai dengan konsep Islam yang memandang tentang perbedaan antara orang yang berpengetahuan dengan orang yang tidak berpengetahuan. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S az-Zumar/39 ayat 9:

...قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۙ ٩

Terjemahnya:

“Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.<sup>3</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya agar menanyakan kepada mereka apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Yang dimaksud dengan orang-orang yang mengetahui ialah orang-orang yang mengetahui pahala yang akan

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20.

<sup>3</sup>Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: 1987), h. 747.

diterimanya, karena amal perbuatannya yang baik, dan siksa yang akan diterimanya apabila ia melakukan maksiat. Sedangkan orang-orang yang tidak mengetahui ialah orang-orang yang sama sekali tidak mengetahui hal itu, karena mereka tidak mempunyai harapan sedikitpun akan mendapat pahala dari perbuatan baiknya, dan tidak menduga sama sekali akan mendapat hukuman dan amal buruknya.

Di akhir ayat Allah SWT menyatakan bahwa orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran, baik pelajaran dari pengalaman hidupnya atau dari tanda-tanda kebesaran Allah yang terdapat di langit dan di bumi serta isinya, juga terdapat pada dirinya atau suri teladan dari kisah umat yang lalu.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Sedangkan berprestasi adalah mempunyai prestasi disuatu hal (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb).<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

#### 2.1.1.2 Pengertian Belajar

Ali mengemukakan bahwa belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan.<sup>5</sup>

Belajar adalah perilaku yang kompleks, peserta didik adalah penentu dalam berlangsung tidaknya proses pembelajaran tersebut. Proses belajar peserta didik terjadi karena peserta didik memperoleh sesuatu dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud adalah keadaan alam, benda, binatang, tumbuh-

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, h. 1101.

<sup>5</sup>Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1992), h. 14.

tumbuhan, manusia serta hal-hal disekitar yang dapat dijadikan sebagai obyek yang bisa dijadikan pengajaran.

Wirth dan Perkins (tt:10) mengutip definisi yang biasa disajikan di kamus, menyebutkan belajar sebagai: (1) menguasai pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman; (2) memperoleh informasi tentang seseorang atau sesuatu; dan (3) mengingat sesuatu.<sup>6</sup>

Menurut Sardiman, ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1.1.2.1 Cronbach memberikan definisi: *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*

2.1.1.2.2 Herold Spears memberikan batasan: *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*

2.1.1.2.3 Geoch, mengatakan: *Learning is a change in performance as a result of practice.*<sup>7</sup>

Berdasarkan ketiga definisi di atas, dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Dan belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

#### 2.1.1.3 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Taksonomi B. S. Bloom, prestasi belajar meliputi tiga aspek ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik antara lain sebagai berikut:

<sup>6</sup>Dr. Yosol Iriantara, *Komunikasi Belajar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h. 54.

<sup>7</sup>Sardiman A. M., *Interaksi dan motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h. 20.

#### 2.1.1.3.1 Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, analisa, sintesa dan evaluasi.

#### 2.1.1.3.2 Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah Afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

#### 2.1.1.3.3 Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku). Ranah psikomotorik meliputi persepsi, gerakan terbimbing, dan kesiapan.<sup>8</sup>

Menurut Sutrinah Tirtonegoro bahwa, prestasi belajar mengartikan sebagai “penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.<sup>9</sup> Prestasi belajar adalah “suatu kemampuan siswa

---

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 39.

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Biru Algensindo, 2002), h. 39.

bergerak dari tidak menguasai materi pelajaran sampai pada tahap menguasai materi pelajaran”<sup>10</sup>.

Setelah menelusuri uraian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar ataupun sengaja yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku manusia secara langgeng atau kontinyu baik secara fisik maupun psikis yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka, yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

#### 2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar tidak semua siswa dapat menangkap seluruh apa yang dijelaskan oleh guru, oleh sebab itu prestasi belajar siswa juga akan berbeda-beda dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik dalam dirinya ataupun dari luar dirinya. Hasil belajar tersebut dapat digambarkan secara kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas dinyatakan dengan angka antara 0 sampai 100. Sedangkan secara kualitas digambarkan dengan katagori sangat baik, baik, sedang dan kurang. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila telah mencapai syarat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan secara kualitas dikatakan baik apabila sudah mencapai katagori minimal. Pola ini berlaku universal untuk lembaga sekolah.

Umumnya para pakar sependapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar peserta didik (eksternal). Sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu ahli pendidikan Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa “usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh

---

<sup>10</sup>M. Chib Thoha, *Tekhnik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), h. 87.

banyak faktor. Faktor-faktor tersebut bersumber dari pada diri siswa dan di luar dirinya atau lingkungannya”.<sup>11</sup>

Kedua faktor inilah yang akan berperan aktif dalam proses dan hasil belajar yang akan diperoleh siswa karena faktor tersebut telah memuat keseluruhan lingkungan yang akan atau telah dilalui oleh siswa.

#### 2.1.1.4.1 Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat ruhaniah).<sup>12</sup> Faktor internal siswa terbagi dua yaitu:

##### 2.1.1.4.1.1 Aspek Fisiologis

Aspek ini ditentukan oleh keadaan jasmani dan *tonus* (tekanan otot) yang harus buger untuk memperoleh semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah seperti lemah dan pusing dapat menurunkan kualitas.

##### 2.1.1.4.1.2 Aspek Psikologis

Diantara faktor-faktor kerohanian siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah :

2.1.1.4.1.2.1 Minat belajar siswa. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

2.1.1.4.1.2.2 Kecerdasan/intelegensi. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik.

<sup>11</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 162.

<sup>12</sup>Muhabibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 132.

2.1.1.4.1.2.3 Motivasi belajar

2.1.1.4.1.2.4 Bakat siswa

2.1.1.4.1.2.5 Kemampuan kognitif siswa

2.1.1.4.1.2.6 Sikap siswa terhadap mata pelajaran.

#### 2.1.1.4.2 Faktor Eksternal Siswa

Sama halnya faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni : faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

##### 2.1.1.4.2.1 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selanjutnya, lingkungan sosial siswa meliputi masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Dan paling utama dan banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

##### 2.1.1.4.2.2 Lingkungan Nonsosial

Adapun yang termasuk lingkungan nonsosial itu sendiri adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

#### 2.1.2 Pendidikan Agama Islam

##### 2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>13</sup>

Ilmu pendidikan islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw. dengan redaksi yang agak singkat, ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam.<sup>14</sup>

Pengertian Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut:

- 2.1.2.1.1 Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupannya).<sup>15</sup>
- 2.1.2.1.2 Dalam kurikulum PAI, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits.
- 2.1.2.1.3 Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam

<sup>13</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, h. 5.

<sup>14</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Cet.II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 13.

<sup>15</sup>Abd. Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 13.

itu sebagai pandangan hidupnya (*way of life*) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>16</sup>

Dengan memperhatikan beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dari seseorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

#### 2.1.2.2 Pokok Materi Pendidikan Agama Islam

Para ahli mengemukakan beberapa macam sistematika mengenai garis-garis besar atau kerangka dasar ajaran Islam. Berikut ini dikemukakan dalam tiga macam terdiri dari: Iman, Islam, Ihsan.

2.1.2.2.1 Iman dalam artian sempurna / penuh yaitu keyakinan yang bulat dengan ikrar, lisan, dibenarkan oleh hati dan dibuktikan dengan perbuatan dan tingkah laku dalam hidupnya. Adapun dalam artian semu yaitu keyakinan yang tidak kuat dan bulat. Artinya, iman dalam lisan, perbuatan dan tingkah lakunya tidak menunjukkan iman. Demikian pun mengakui iman padahal hatinya mengingkari.

2.1.2.2.2 Islam adalah menyerah tunduk, mengakui dan meyakini dengan hati, lisan dan panca-indra yang mana penyerahan diri sepenuhnya itu hanya kepada ketentuan Allah berupa syahadattain, shalat, zakat, puasa dan haji.

2.1.2.2.3 Ihsan adalah berakhlak shaleh sesuai dengan akar kata *ahsana*, *yuhsini*, *ihsana* yang berarti berbuat kebaikan atau baik ketika melaksanakan ibadah

<sup>16</sup>Zakiah Darajat, dkk., *Ilmu Pengetahuan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 86.

kepada Allah dan bermuamalah dengan sesama makhluk disertai keikhlasan seolah-olah disaksikan Allah swt. meskipun tidak melihat Allah Swt.

Dengan demikian, ketiga bagian ini dalam melaksanakan ajaran Islam harus mempunyai perjalanan yang seimbang di antara ketiganya. Artinya, tidak bisa seseorang hanya beriman saja atau hanya Islam saja atau bahkan hanya ihsan saja melainkan ketiganya saling mengikat dan menyatu dalam praktik ajaran Islam yang utuh.

### 2.1.2.3 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan dari segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil yang didalamnya memiliki wawasan kaffah (meyeluruh) agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris Nabi.<sup>17</sup>

Tujuan pendidikan Islam adalah memberikan pemahaman ajaran-ajaran Islam pada peserta didik dan membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana misi Rasulullah saw. sebagai pengembang perintah menyempurnakan Akhlak manusia, untuk memenuhi kebutuhan kerja.<sup>18</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada

---

<sup>17</sup>Abdul Mujid; Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.II; Jakarta: Kencana, 2008), h. 83-84.

<sup>18</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.II; Jakarta: Kencana, 2010), h. 63.

Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani fungsi pendidikan agama Islam adalah antara lain:

- 2.1.2.3.1 Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2.1.2.3.2 Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2.1.2.3.3 Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 2.1.2.3.4 Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1.2.3.5 Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia yang seutuhnya.

2.1.2.3.6 Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.

2.1.2.3.7 Penyaluran, yaitu menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>19</sup>

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah swt. Dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Baik untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

### 2.1.3 Perilaku Keagamaan

#### 2.1.3.1 Pengertian Perilaku Keagamaan

Sebelum membahas apa yang dimaksud dengan perilaku keagamaan, terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian tentang perilaku. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan”.<sup>20</sup>

James Driver memberikan definisi perilaku dengan *Behavior The total response motor and glandular which on organism makes to any situations with it is faced.*<sup>21</sup>

Tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan.

<sup>19</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 134-135.

<sup>20</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, h. 1056.

<sup>21</sup>James Driver, *A Dictionary Of Psycologi* (Hamondswar: 1981), h. 27.

Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya.<sup>22</sup>

Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata agama yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.<sup>23</sup> Kata keagamaan itu sudah mendapat awalan "ke" dan akhiran "an" yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas, penulis dapat simpulkan bahwa perilaku keagamaan merupakan suatu kesatuan perbuatan dari manusia yang berarti, di mana setiap tingkah laku manusia merupakan respon terhadap tingkah laku yang di perbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan Allah swt, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya. Dengan mengaktualisasikan ajaran agama Islam diharapkan anak akan lebih bermoral, peka terhadap lingkungan, bertanggung jawab, serta bertawakal dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

Penanaman nilai-nilai agama guru PAI dalam membentuk perilaku beragama melalui tiga ranah yaitu: Akidah, Ibadah dan akhlak.

#### 2.1.3.1.1 Akidah

Akidah berasal dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdam* yang berarti simpul, ikatan, dan perjanjian yang kokoh dan kuat. Akidah secara terminologi atau secara istilah adalah perkara wajib yang dibenarkan oleh hati dan jiwa tenteram karenanya,

---

<sup>22</sup>Jalaluddin, *Psokologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 165.

<sup>23</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, h. 15.

<sup>24</sup>Ibid

sehingga mejadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan kata lain aqidah adalah keimanan yang sesuai kenyataan, tidak menerima keraguan ataupun prasangka bagi orang yang meyakininya.

Akidah dalam Islam mengandung arti bahwa dari seorang mukmin tidak ada rasa dalam hati, atau ucapan di mulut atau perbuatan melainkan secara keseluruhannya menggambarkan iman kepada Allah, yakni tidak ada niat ucapan dan perbuatan dalam diri seorang mukmin kecuali yang sejalan dengan kehendak Allah swt.<sup>25</sup> Ada tiga unsur pokok dalam akidah yaitu: Islam, Iman, dan Ihsan

#### 2.1.3.1.1.1 Islam

Kata Islam berasal dari bahasa Arab yang artinya patuh, tunduk, menyerahkan diri, dan selamat.

Sedangkan menurut istilah, Islam yaitu agama yang mengajarkan agar manusia berserah diri dan tunduk sepenuhnya kepada Allah. Tunduk atau berserah diri adalah mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Orang yang tunduk dan berserah diri kepada Allah disebut Muslim.

#### 2.1.3.1.1.2 Iman

Menurut bahasa iman berarti percaya. Sedangkan menurut istilah iman adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan, dan dilaksanakan dengan anggota badan (perbuatan).

#### 2.1.3.1.1.3 Ihsan

Ihsan berasal dari bahasa Arab yang artinya kebaikan. Ihsan adalah perbuatan baik sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah sebagai makhluk individu, yaitu

---

<sup>25</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2011), h. 125.

hubungannya dengan Allah maupun sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesama.<sup>26</sup>

#### 2.1.3.1.2 Ibadah

Secara umum ibadah berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah swt. yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah swt. dalam pengertian khusus ibadah adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah swt. dan dicontohkan oleh Rasulullah saw, atau disebut ritual seperti : shalat, zakat, puasa dan lain-lain.<sup>27</sup>

Ibadah disini tidak hanya terbatas pada menunaikan shalat, puasa, zakat dan haji serta mengucapkan dua kalimat syahadat, tetapi juga mencakup segala amal, perasaan manusia, selama manusia itu dihadapkan karena Allah swt. ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia mengabdikan diri kepada Allah swt.

#### 2.1.3.1.3 Akhlak

Secara etimologi, kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *murū'ah*. Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai *character*.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut istilah definisi akhlak kita dapat merujuk kepada berbagai pendapat para pakar sebagaimana diungkapkan Abuddin Nata dibawah ini:

2.1.3.1.3.1 Ibn Miskawaih, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

<sup>26</sup>Kementerian Agama RI, *Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementerian Agama 2014), h. 9.

<sup>27</sup>Abu Ahmadi dan Nur Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 240.

<sup>28</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), h. 1.

2.1.3.1.3.2 Imam al-ghazali mendefinisikan akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

2.1.3.1.3.3 Ibrahim anis mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa , yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

2.1.3.1.3.4 Selanjutnya dalam kitab Dairatul Ma'arif, secara singkat akhlak di artikan sifat-sifat manusia yang terdidik.<sup>29</sup>

#### 2.1.3.2 Dasar Perilaku Keagamaan

Dasar perilaku keagamaan diantaranya terdapat dalam Q.S. Ali Imran/3 ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٢

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”.<sup>30</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang hendaknya kita selalu bertakwa kepada Allah swt. dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya, dan ayat tersebut memerintahkan kita untuk selalu istiqomah dalam beragama islam agar kita tidak mati dalam keadaan kafir.

#### 2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan yaitu:

2.1.3.3.1 Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, misalnya keimanan atau kepercayaan terhadap Allah swt,

<sup>29</sup>Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), h. 3-4.

<sup>30</sup>Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: 1987).

yang merupakan fitrah setiap individu yang dibawah sejak lahir. Keyakinan bahwa manusia itu mempunyai fitrah atau kepercayaan kepada Tuhan didasarkan pada firman Allah dalam Q.S. Ar-Ruum ayat/30 ayat 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

Terjemahnya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”<sup>31</sup>.

(Maka hadapkanlah) hai Muhammad (wajahmu dengan lurus kepada agama Allah) maksudnya cenderungkanlah dirimu kepada agama Allah, yaitu dengan cara mengikhlaskan dirimu dan orang-orang yang mengikutimu di dalam menjalankan agama-Nya (fitrah Allah). Ciptaan-Nya (yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu) yakni agama-Nya. Makna yang dimaksud ialah, tetaplah atas fitrah atau agama Allah. (Tidak ada perubahan pada fitrah Allah) pada agama-Nya. Maksudnya janganlah kalian menggantinya, misalnya menyekutukan-Nya. (Itulah agama yang lurus) agama tauhid itulah agama yang lurus (tetapi kebanyakan manusia) yakni orang-orang kafir Mekah (tidak mengetahui) ketauhidan atau keesaan Allah.

2.1.3.3.2 Faktor eksternal, yaitu pembentukan perilaku yang datang dari luar individu, yakni: (a) sifat obyektif yang dijadikan sasaran sikap, (b) kewibawaan orang yang mengemukakan suatu sikap, (c) sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut, (d) media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sikap, dan (e) situasi pada saat sikap

<sup>31</sup>Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: 1987).

itu dibentuk. Pihak-pihak yang ikut membentuk terjadinya perilaku meliputi: keluarga, sekolah, serta lingkungan masyarakat.

#### 2.1.4 Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Dalam setiap proses pembelajaran, kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat dihindarkan kondisi yang merugikan dan mengembalikan pada kondisi yang optimal.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila pertama diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Kedua, diketahui masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul serta dapat merusak iklim belajar mengajar. Dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan sehingga pembelajaran yang efektif tersebut dapat dicapai keberhasilan yang optimal.

Sedangkan keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor intern dan ekstern. Faktor intern seperti minat, perhatian dan kesungguhan peserta didik dalam belajar atau dalam mengikuti kegiatan belajar. Apabila minat belajar dan kesungguhan peserta didik tinggi dalam mengikuti pelajaran PAI akan menghasilkan perubahan yang baik, akan tetapi jika kesungguhan peserta didik tersebut berkurang atau bahkan tidak ada, maka tidak akan membuahkan hasil yang baik.

Faktor yang lainnya yaitu ekstern, yang dimaksud disini adalah lingkungan yang dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan atau belajar pada hakekatnya proses perubahan pada anak didik baik berupa pengetahuan, tingkah laku, atau perbuatan. Untuk itu pelajaran PAI hendaknya dapat diusahakan dan dipahami semaksimal mungkin sehingga prestasi peserta didik baik dan pada peserta didik tertanam sikap keagamaan yang tinggi, dan dapat melaksanakan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan ini juga merupakan bahan perbandingan terhadap pembahasan calon peneliti, diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Ayu Wahyuni, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara hasil belajar afektif PAI dengan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku positif yang dilakukan oleh peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran di sekolah merupakan hasil belajar yang diperoleh dari mata pelajaran PAI di sekolah SMA Negeri 1 Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sunardi, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2018 yang berjudul “Korelasi antara Pengetahuan Agama

Islam”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kepribadian guru agama di MTS DDI Padanglolo sangat berdampak terhadap peserta didik itu dilihat dari tingkah laku yang diperlihatkan oleh peserta didik pada saat disekolah karena bimbingan dan arahan dari guru, sehingga perilaku beragama yang ditunjukkan oleh peserta didik sangatlah mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam.

Dari beberapa penelitian yang ada sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan calon peneliti lakukan. Persamaannya terletak pada objek penelitian yang membahas tentang perilaku peserta didik. Perbedaan itu sendiri terletak pada penggunaan penelitian dimana peneliti pertama menggunakan penelitian kuantitatif korelasional, sedangkan peneliti kedua menggunakan penelitian kualitatif.

### **2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Sugiono mengemukakan bahwa: “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>32</sup>

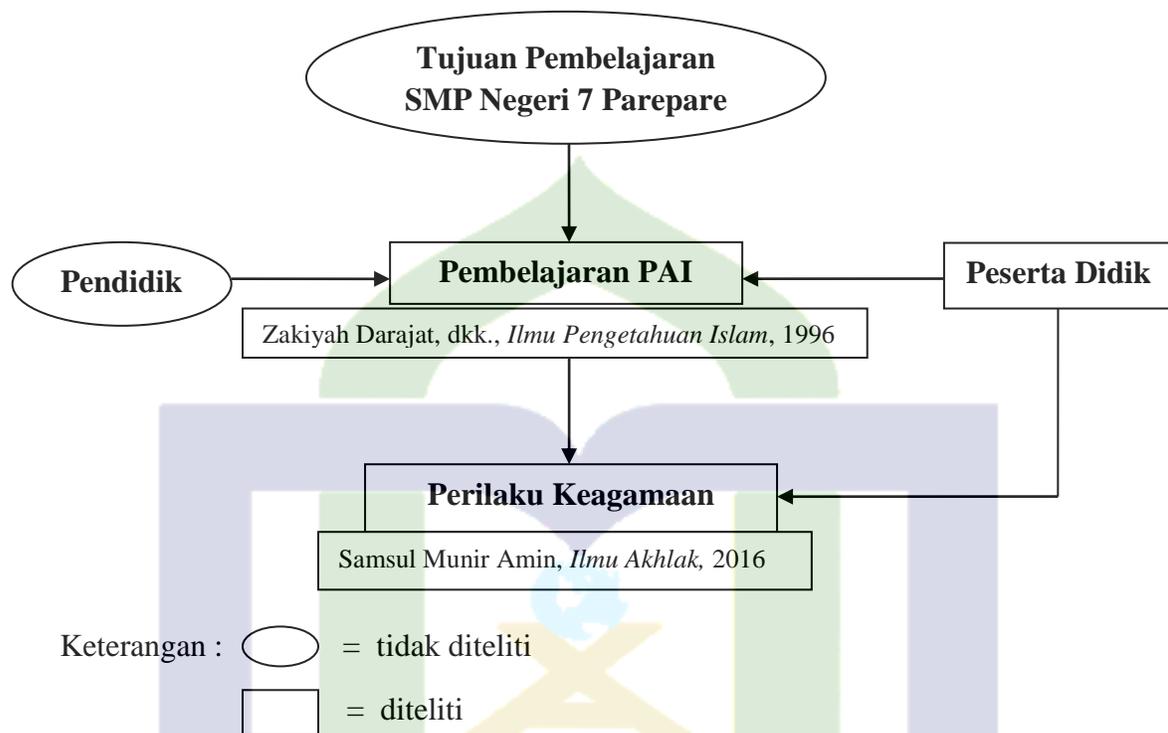
Berdasarkan pada pembahasan diatas, maka penulis merasa perlu memberikan kerangka pikir tentang hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti menggambarkan hubungan beberapa konsep yang tujuannya untuk menjawab rumusan masalah.

---

<sup>32</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.

Gambaran ini mengenai “Korelasi prestasi belajar peserta didik”.



Gambar 1. Kerangka Pikir **Hipotesis**

#### 2.4 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Dalam penelitian ini membahas tentang korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu:

$H_1$  = Terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare.

$H_0$  = Tidak terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

Dari hipotesis di atas, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare. Hal ini peneliti sepakat dengan pernyataan  $H_1$  di atas.

## **2.4 Defenisi Operasional Variabel**

2.5.1 Prestasi belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk prestasi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai, yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik sehingga dapat terlihat hasil dari suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pendidikan Agama Islam adalah pemberian bimbingan, ajaran, nasehat serta asuhan kepada peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual atau keagamaan dalam hal psikologi kejiwaan sehingga peserta didik dapat meyakini dengan sepenuh hati tentang ajaran yang telah diterimanya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.5.2 Perilaku keagamaan peserta didik merupakan suatu kesatuan perbuatan dari manusia yang berarti, dimana setiap tingkah laku manusia merupakan respon terhadap tingkah laku yang di perbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan Allah swt, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya, sehingga diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki karakteristik pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja yang produktif.

## BAB III METODE PENELITIAN

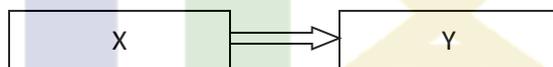
### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif artinya suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel dengan desain penelitian bevariat, yaitu :

3.1.1 Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas (independent) yang ditandai dengan simbol X

3.1.2 Perilaku keagamaan peserta didik sebagai variabel terikat (dependent) yang ditandai dengan simbol Y

Adapun desain dalam penelitian tersebut :



Keterangan:

X : Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Y : Perilaku keagamaan peserta didik

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi

Berdasarkan judul yang diangkat, penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 7 Parepare Jl. Kebung Kacang No. 66 Lemoe.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan mendapat surat izin untuk meneliti. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih satu bulan lamanya agar dapat memperoleh informasi dalam pengumpulan data.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi.

Dari defenisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang menjadi perhatian dalam penelitian. Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Parepare dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi peserta didik SMP Negeri 1 Parepare

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VIII.1	14	11	24
2.	VIII.2	10	12	22
Total				46

*Sumber : Bagian tata usaha di SMP Negeri 7 Parepare*

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.<sup>33</sup> Menurut Arikunto, apabila dalam penelitian subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

<sup>33</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Pers), h. 257-258.

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>34</sup>

Sehubungan dengan pendapat tersebut, karena dalam penelitian ini subjeknya kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 46 peserta didik.

### **3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan,, angket dan dokumentasi.

##### **3.4.1.1 Pengamatan (*Observation*)**

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku maupun kegiatan secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>35</sup> Jika dihubungkan dengan penelitian berarti observasi bisa dikatakan sebagai langkah awal sebelum memulai penelitian, karena di dalam observasi bisa dikatakan sebagai langkah awal sebelum memulai penelitian, karena di dalam observasi suatu informasi awal mengenai keadaan suatu obyek akan didapatkan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

---

<sup>34</sup>Sugiarto,et.al., *Teknik Sampling* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), cet. 3, h. 2.

<sup>35</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 131.

#### 3.4.1.2 Angket

Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan pada responden atau informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.<sup>36</sup>

Peneliti menggunakan angket yang akan dibagikan kepada responden dalam penelitian ini. Angket tersebut meliputi pertanyaan dan pernyataan yang menyangkut tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan perilaku keagamaan yang akan diisi oleh responden.

#### 3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistematis terhadap apa yang sudah tersimpan di lokasi penelitian.<sup>37</sup> Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan-catatan tentang keadaan lokasi penelitian, yakni keadaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare melalui dokumentasi dan hal lain yang mendukung.

#### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah instrumen untuk angket adalah blangko angket. Angket ini diberikan kepada siswa, adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah perilaku keagamaan peserta didik di SMP Negeri 7 Parepare. Adapun untuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel X yaitu tentang prestasi belajar peserta didik diambil dari nilai ulangan peserta didik. Adapun untuk memperoleh data tentang perilaku keagamaan peserta didik, penulis menggunakan skala Likert yang terdiri dari 20 item

---

<sup>36</sup>Joko subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2004), h. 55.

<sup>37</sup>Suharsini Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h. 151.

pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Instrumen untuk dekomposisi adalah arsip, grafik, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, data keadaan guru dan pegawai, data peserta didik dan sebagainya.

#### 3.4.2.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Perilaku Keagamaan

Variabel	Dimensi	Sub-Dimensi	Indikator	No.
Perilaku Keagamaan Peserta Didik	Akidah	Tauhid	Berusaha dan bertawakkal dalam mencapai cita-cita	1
			Bersabar dan tawakal ketika mendapat musibah	2
			Keyakinan diri pada hasil usaha dan bertawakkal ketika mengerjakan ujian	3
	Ibadah	Hablum Minallah	Melaksanakan shalat 5 waktu	4
			Menjalankan Puasa Ramadhan	5
			Menunaikan Zakat	6
			Melaksanakan Shalat Sunah	7
			Menjalankan Puasa Sunah	8
			Membaca Al-Qur'an setiap hari	9
			Berdzikir setelah Shalat	10
			Berdoa sebelum beraktivitas	11
			Bersedekah	12
			Menasehati teman	13
			Partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan dalam / luar sekolah	14
			Gotong-royong	15
			Takziah	16
			Akhlak	Terhadap Orang tua / Guru
	Berkata sopan	18		
	Mendoakan setipa setelah shalat	19		
	Berpamitan	20		

Adapun untuk pengujian instrumen, penulis menggunakan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 21.

#### 3.4.2.2 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

##### 3.4.2.2.1 Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

##### 3.4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas antara lain sebagai berikut:

###### 3.4.2.2.2.1 Buka program SPSS

###### 3.4.2.2.2.2 Buka data yang akan diuji reliabilitasnya

###### 3.4.2.2.2.3 Klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*

3.4.2.2.2.4 Kemudian akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*. Pindahkan semua variable ke dalam kotak di sebelah kanan, dengan cara klik tanda panah yang terdapat diantara kedua kotak tersebut.

3.4.2.2.2.5 Klik *statistics*, kemudian muncul kotak dialog baru yakni *Reliability Analysis : Statistics*. Beri tanda centang pada *Scale if item deleted* pada kota *Descriptives for*

3.4.2.2.2.6 Klik *Continue*. Klik OK.

3.4.2.2.2.7 Maka secara otomatis akan muncul output dari perintah tersebut

3.4.2.2.2.8 Untuk mengetahui data tersebut reliable atau tidak dapat dilihat dari nilai alpha. Data akan reliable bila nilai alpha lebih besar dari pada nilai pada Table R.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.5.1 Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, mean, median, modus dan standar deviasi.

3.5.2 Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare. Namun sebelumnya, peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

### 3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  (0,05), jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal.

### 3.5.2.2 Uji Linearitas Data

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan uji linearitas regresi dari garis *deviasi from linearity* pada *ANOVA table*. Dengan kriteria pengujian  $\alpha=5\%$  (0,05), jika P-value (Sig.)  $> 0,05$ , maka persamaan regresi Y dan X adalah linear.<sup>38</sup>

### 3.5.2.3 Uji Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang dalam penelitian ini, maka perlu diuji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare. Maka hal ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{table}$ , maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Artinya bahwa data tersebut signifikan.

---

<sup>38</sup> Kadir, *Statistik Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. (Jakarta: PT. Raja Gresik Persada, 2016), h. 268.

Tabel 3.3 Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,8 – 1,000	Sangat tinggi <sup>39</sup>

Adapun untuk mengetahui seberapa jauh korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik, maka dapat dihitung suatu koefisien penentuan (*coefficient of determination*) dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KP$  = Koefisien penentuan

$r$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y.<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 251.

<sup>40</sup>J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 152-153.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (X) dengan Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y). Adapun deskripsi dari masing-masing data variabel meliputi: mean, median, mode, standar deviasi, *variance*, range, minimum, maximum, tabel distribusi frekuensi dan histogram. Dalam teknik analisis deskriptif menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic versi 21* untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh pada penelitian ini.

Instrumen pengumpulan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diambil dari nilai rapor peserta didik dan instrumen perilaku keagamaan peserta didik berjumlah 20 item pertanyaan. Angket tersebut dibagikan kepada 47 responden yaitu kelas VIII.1 dan VIII.2 dengan 4 alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP).

Adapun hasil dari perhitungan statistik deskriptif pada masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

##### 4.1.1 Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam: Mean 82,04, Median 82.00, Mode 80, Standar Deviasi 2,852, Range 11, Minimum 78 dan Maksimum 89. Hal ini dibuktikan melalui *IBM SPSS statistics versi 21*.

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (X)

**Statistics**

## Prestasi Belajar PAI

	Valid	
	Missing	
N		46
		0
Mean		82,04
Median		82,00
Mode		80
Std. Deviation		2,852
Range		11
Minimum		78
Maximum		89

Sumber Data: *IMB SPSS statistics versi 21*

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dengan data kelompok maka perlu menghitung rentang skor, banyaknya kelas interval dan panjang kelas interval. Sehingga data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh dari:

## 4.1.1.1 Rentang skor (R)

$$R = \text{Skor}_{\max} - \text{Skor}_{\min}$$

$$R = 89 - 78$$

$$R = 11$$

## 4.1.1.2 Banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log(46)$$

$$K = 6,48 \text{ dibulatkan } 6$$

## 4.1.1.3 Panjang kelas interval (I)

$$I = \frac{R}{k}$$

$$I = \frac{11}{6}$$

$$I = 1,83 \text{ dibulatkan } 2$$

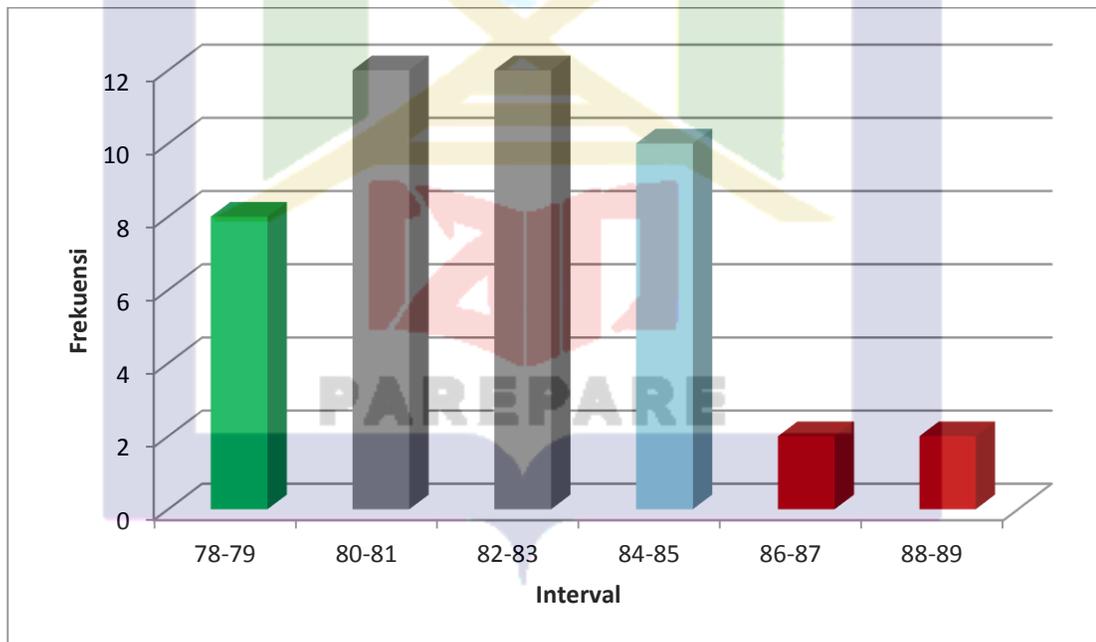
Adapun tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (X)

Interval	Frekuensi	Persentase
78-79	8	17,4
80-81	12	26,1
82-83	12	26,1
84-85	10	21,7
86-87	2	4,3
88-89	2	4,3
Jumlah	46	100%

Sumber Data: *IMB SPSS statistics versi 21*

Histogram variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Histogram Variabel Prestasi Belajar PAI

Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi pada halaman sebelumnya, untuk skor total yang diperoleh tiap responden pada variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan skor 78-79 memiliki 8 frekuensi dengan persentase 17,4%, skor 80-81 memiliki 12 frekuensi dengan persentase 26,1%, skor 82-83 memiliki 12 frekuensi dengan persentase 26,1%, skor 84-85 memiliki 18 frekuensi dengan persentase 39,1%, skor 86-87 memiliki 2 frekuensi dengan persentase 4,3% dan skor 88-89 memiliki 2 frekuensi dengan persentase 4,3%. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa persentase tertinggi berada pada skor 80-81 dan 82-83 yang memiliki frekuensi yang sama yaitu 12 dengan persentase 26,1%.

#### 4.1.2 Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor perilaku keagamaan peserta didik: Mean 70,63, Median 70,00, Mode 70, Standar Deviasi 6,144, Range 23, Minimum 60 dan Maksimum 83. Hal ini dibuktikan melalui *IBM SPSS statistics versi 21* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y)

<b>Statistics</b>		
Perilaku Keagamaan Peserta Didik		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		70,63
Median		70,00
Mode		70
Std. Deviation		6,144
Range		23
Minimum		60
Maximum		83

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21*

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dengan data kelompok maka perlu menghitung rentang skor, banyaknya kelas interval dan panjang kelas interval. Sehingga data perilaku keagamaan peserta didik diperoleh dari:

#### 4.1.2.1 Rentang skor (R)

$$R = \text{Skor}_{max} - \text{Skor}_{min}$$

$$R = 83 - 60$$

$$R = 23$$

#### 4.1.2.2 Banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log(n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log(46)$$

$$K = 6,48 \text{ dibulatkan } 6$$

#### 4.1.2.3 Panjang kelas interval (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{23}{6}$$

$$I = 3,83 \text{ dibulatkan } 4$$

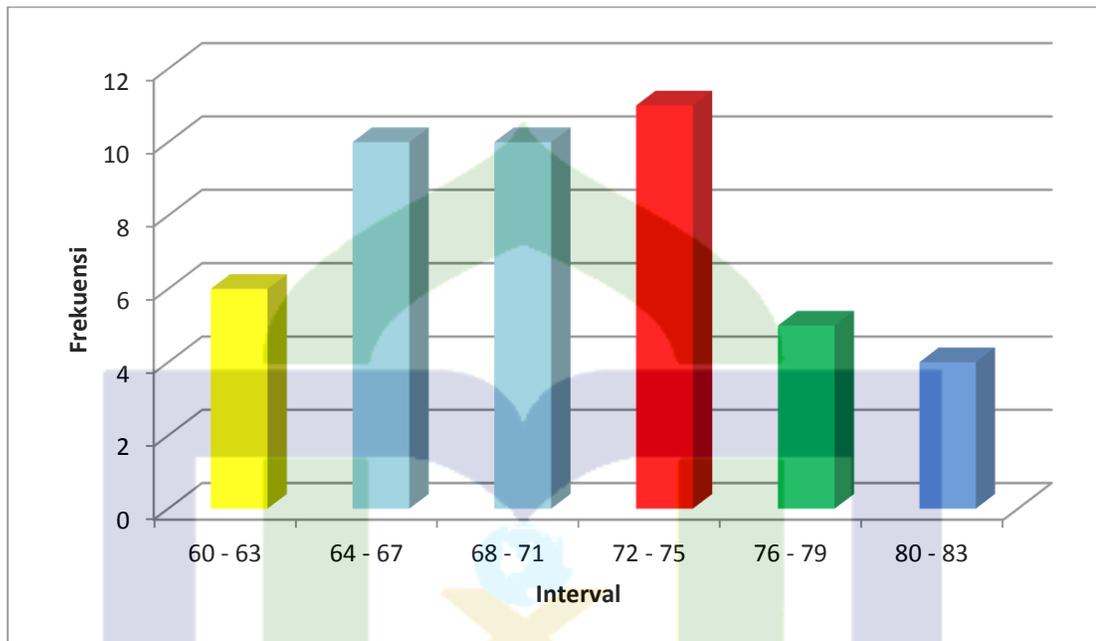
Adapun tabel distribusi frekuensi variabel perilaku keagamaan peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y)

Interval	Frekuensi	Persentase
60-63	6	13,0
64-67	10	21,7
68-71	10	21,7
72-75	11	23,9
76-79	5	10,9
80-83	4	8,7
Jumlah	46	100%

Sumber Data: *IMB SPSS statistics versi 21*

Histogram variabel Perilaku keagamaan peserta didik dapat ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Histogram Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi tersebut, untuk skor total yang diperoleh tiap responden pada variabel perilaku keagamaan peserta didik dengan skor 60-63 memiliki 6 frekuensi dengan persentase 13,0%, skor 64-67 memiliki 10 frekuensi dengan persentase 21,7%, skor 68-71 memiliki 10 frekuensi dengan persentase 21,7%, skor 72-75 memiliki 11 frekuensi dengan persentase 23,9%, skor 76-79 memiliki 5 frekuensi dengan persentase 10,9% dan skor 80-83 memiliki 4 frekuensi dengan persentase 8,7%. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa persentase tertinggi berada pada skor 72-75 yang memiliki 11 frekuensi dengan persentase 23,9%.

### 4.1.3 Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

#### 4.1.3.1 Pengujian Persyaratan Analisis Data

##### 4.1.3.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas data yang telah diperoleh dari sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS statistics versi 21* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

##### 4.1.3.1.1.1 Uji normalitas prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.5 Uji normalitas prestasi belajar PAI (X)

#### *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	X
N	46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	82,04
Std. Deviation	2,852
Most Extreme Differences	
Absolute	,133
Positive	,133
Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z	,900
Asymp. Sig. (2-tailed)	,392

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan hasil uji normalitas prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS statistics versi 21*. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka data

berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas ( $sig$ )  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar  $0,392 > 0,05$ , maka  $H_1$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4.1.3.1.1.2 Uji normalitas perilaku keagamaan peserta didik

Tabel 4.6 Uji normalitas perilaku keagamaan peserta didik (Y)

##### *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Y
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70,63
	Std. Deviation	6,144
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,572
Asymp. Sig. (2-tailed)		,899

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan hasil uji normalitas perilaku keagamaan peserta didik pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS statistics versi 21*. Jika probabilitas ( $sig$ )  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas ( $sig$ )  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar  $0,899 > 0,05$ , maka  $H_1$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4.1.3.1.2 Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan peserta didik mempunyai hubungan linear atau tidak. Data tersebut diolah dengan menggunakan program *IBM SPSS statistics versi 21*, dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*)  $> 0,05$  maka data berpola linear. Hasil uji linearitas data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Linearitas Menggunakan *Anova Table*  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y * Variabel X	(Combined)	591,884	10	59,188	1,872	,084
	Between Groups	326,677	1	326,677	10,330	,003
	Linearity Deviation from Linearity	265,207	9	29,467	,932	,708
	Within Groups	1106,833	33	31,624		
	Total	1698,717	45			

*Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, dimana pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*)  $> 0.05$ , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*)  $< 0.05$ , maka data tidak berpola linier. Karena nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) adalah  $0,708 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik berpola linear.

#### 4.1.3.2 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.3.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

Adapun penentuan kategori dari skor variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel. 4.8 Pedoman Penentuan Kategori dari Skor Variabel prestasi belajar PAI Menggunakan Bentuk Kriteria Persentase

Persentase	Kategori
86% - 100%	Kategori sangat baik
76% - 85%	Kategori baik
60% - 75%	Kategori sedang
55% - 59%	Kategori kurang
$\leq 54\%$	Kategori kurang sekali <sup>41</sup>

Sumber Data: M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, 2008:103

Skor total variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3774, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $1 \times 89 = 89$ , karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriteriumnya adalah  $89 \times 46 = 4094$ . Sehingga skor variabel prestasi belajar PAI adalah  $3774 : 4094 = 0,92$  atau 92% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare termasuk kategori sangat baik.

<sup>41</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 103.

#### 4.1.3.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

Adapun penentuan kategori dari skor variabel perilaku keagamaan peserta didik dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel. 4.9 Pedoman Penentuan Kategori dari Skor Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik Menggunakan Bentuk Kriteria Persentase

Persentase	Kategori
86% - 100%	Kategori sangat baik
76% - 85%	Kategori baik
60% - 75%	Kategori sedang
55% - 59%	Kategori kurang
$\leq 54\%$	Kategori kurang sekali <sup>42</sup>

Sumber Data: M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, 2008:103

Skor total variabel perilaku keagamaan peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3249, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $20 \times 5 = 100$ , karena jumlah responden 446 orang, maka skor kriteriumnya adalah  $100 \times 46 = 4600$ . Sehingga skor variabel perilaku keagamaan peserta didik adalah  $3249:4600 = 0,71$  atau 71% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare termasuk kategori sedang.

<sup>42</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, h. 103.

#### 4.1.3.2.3 Pengujian Hipotesis Ketiga Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Peserta Didik.

Adapun hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_1$  = Terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare.

$H_0$  = Tidak terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare.

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) terhadap perilaku keagamaan peserta didik (Y) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*.

Tabel. 4.10 Uji Hipotesis Variabel X dan Y

		X	Y
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Pearson Correlation	1	,439**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	46	46
Perilaku Keagamaan Peserta Didik	Pearson Correlation	,439**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Jika,  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, akan tetapi jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku

keagamaan peserta didik di atas, diperoleh  $r_{hitung} = 0,439 \geq r_{tabel} = 0,291$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare.

Untuk mengetahui seberapa jauh koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Pedoman untuk Memberi Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat <sup>43</sup>

Sumber Data: Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2013:251

Berdasarkan perhitungan diketahui nilai *pearson correlation* ( $r$ ) = 0,439, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare termasuk kategori sedang.

<sup>43</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 251.

Untuk mengetahui seberapa jauh korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik yang disebut koefisien penentuan (*coefficient of determination*). Koefisien Penentuan ditulis KP dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Pearson Correlation ( $r$ ) = 0.401

$$\begin{aligned} KP &= 0,439^2 \times 100\% \\ &= 0,19 \times 100\% \\ &= 19\% \end{aligned}$$

Melihat perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi (sumbangan) korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare adalah 19% dalam artian bahwa 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah “suatu kemampuan siswa bergerak dari tidak menguasai materi pelajaran sampai pada tahap menguasai materi pelajaran”.<sup>44</sup>

Prestasi belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar ataupun sengaja yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku manusia secara langgeng atau kontinyu baik secara fisik maupun psikis yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

<sup>44</sup>M. Chib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hal. 87.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang diraih oleh peserta didik setelah melalui proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek akidah, fiqih, Al-Qur'an. Akhlak dan Sejarah Islam

#### 4.2.2 Perilaku Keagamaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan”.<sup>45</sup>

Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata agama yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.<sup>46</sup>

Perilaku keagamaan merupakan suatu kesatuan perbuatan dari manusia yang berarti, di mana setiap tingkah laku manusia merupakan respon terhadap tingkah laku yang di perbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan Allah swt, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Parepare dengan jumlah populasi 46 peserta didik kelas VIII dan yang menjadi sampel berjumlah 46 peserta didik. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare.

---

<sup>45</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, h. 1056.

<sup>46</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, h. 15.

#### 4.2.3 Korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik

Korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare adalah 19% dalam artian bahwa 81% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diamatai dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk prestasi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat terlihat hasil dari suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pendidikan Agama Islam adalah pemberian bimbingan, ajaran, nasehat serta asuhan kepada peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual atau keagamaan dalam hal psikologi kejiwaan sehingga peserta didik dapat meyakini dengan sepenuh hati tentang ajaran yang telah diterimanya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa skor total variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3774, sedangkan skor tertinggi variable ini tiap responden adalah  $1 \times 89 = 89$ , karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriteriumnya adalah  $89 \times 46 = 4094$ . Sehingga, skor variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah  $3774 : 4094 = 0,92$  atau 92% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prstasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk kategori sangat baik.

2. Perilaku keagamaan peserta didik merupakan suatu kesatuan perbuatan dari manusia yang berarti, dimana setiap tingkah laku manusia merupakan respon terhadap tingkah laku yang di perbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam

hubungannya dengan Allah swt, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya, sehingga diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki karakteristik pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja yang produktif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa skor total variabel perilaku keagamaan peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3249, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $20 \times 5 = 100$ , karena jumlah responden 446 orang, maka skor kriteriumnya adalah  $100 \times 46 = 4600$ . Sehingga skor variabel perilaku keagamaan peserta didik adalah  $3249:4600 = 0,71$  atau 71% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare termasuk kategori sedang.

3. Terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare. Berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori sedang dengan skor sebesar 19% dalam artian bahwa 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan angket yang dilaksanakan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peserta didik untuk berlomba-lomba menuntut ilmu agar dapat berprestasi dalam bidang pendidikan terutama dalam pendidikan agama Islam agar kelak memiliki karakteristik pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif dan pekerja

- yang produktif dan memperbaiki kehidupan sehari-harinya baik dalam hubungannya dengan Allah swt, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya,
2. Diharapkan bagi peserta didik agar lebih baik dalam bersikap maupun bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang mencerminkan sikap keagamaan yang nantinya akan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Salimi, Nur. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Muhammad. 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. VIII, Edisi IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*.
- Driver, James. 1981. *A Dictionary Of Psycologi*. Hamondswar.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iriantara, Dr. Yosol. 2014. *Komunikasi Belajar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Gresik Persada.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Nata, Abuddin. 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, M. Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: STAIN Parepare.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supranto. J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto. 2006. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Cet. I; Jakarta: Prenada Media.
- Syah, Muhabibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. Chib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.

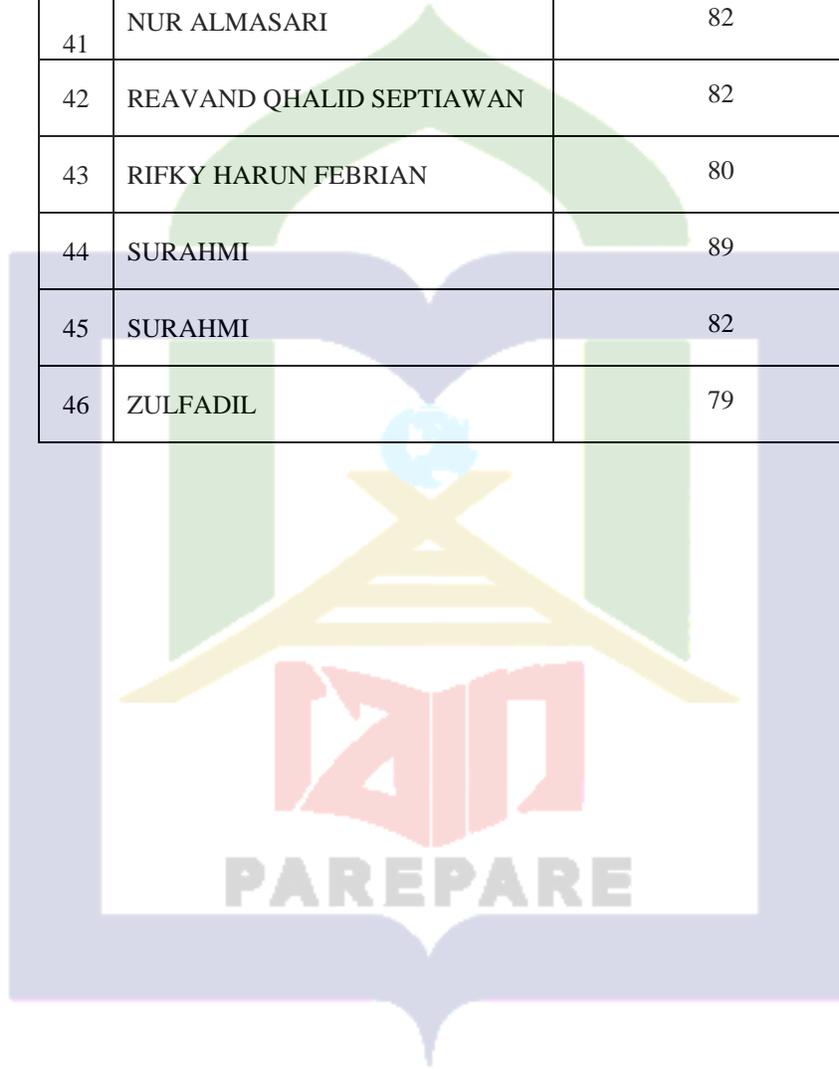
## LAMPIRAN 1

## DATA VARIABEL PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (X)

NO.	NAMA	NILAI RAPOR PESERTA DIDIK
1	SRI WULAN	85
2	RISWANDY ASMAR	80
3	AAN SETIAWAN	81
4	ABI THALIF	81
5	ALDI	78
6	ANDINI	84
7	ASDAR	78
8	ASNI	83
9	EVI	82
10	FERDIANSYAH	82
11	GLENN MARTIN PESIRERON	78
12	HAIKAL	79
13	LIRA ANUGERAH	86
14	MASRI	85
15	MUHAMMAD AKBAR	81
16	MUHAMMAD WIRA RUSLI	80
17	MUHAMMAD ZULFIKAR	80

18	NABILA	82
19	NUR ALIAA NAJWA	83
20	NURHIDAYAT.N	85
21	PUJAYANTI	83
22	RESKI RAMADAN	85
23	SAIFUL	78
24	TIARA	84
25	YUSRIANI	83
26	ALFAIZAL	80
27	ANDHIKA HERDIAN	78
28	ANMAR JUNIAWAN	78
29	ANRIANI	82
30	ASMAWIAH ALWI	85
31	ENY SRY MUNAS	85
32	FEBRIAN	80
33	FITRIANI	84
34	IKA	84
35	ISMAIL	80
36	MEILANI KARTI	89
37	MUHAMMAD ILHAM	80

38	MUHAMMAD SABIR	87
39	MUHAMMAD YASIR	80
40	NABILA CITRA LESTARI	82
41	NUR ALMASARI	82
42	REAVAND QHALID SEPTIAWAN	82
43	RIFKY HARUN FEBRIAN	80
44	SURAHMI	89
45	SURAHMI	82
46	ZULFADIL	79





## LAMPIRAN 2

**Nama Mahasiswa** : Harliani  
**Nim / Prodi** : 13.1100.153 / Pendidikan Agama Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah  
**Judul** : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare

### LEMBAR ANGKET

#### I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### II. Petunjuk pengisian Angket

1. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data akurat dalam penelitian untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Isi identitas diri Anda sebelum mengisi angket.
3. Bacalah pertanyaan angket berikut ini terlebih dahulu dengan teliti.

4. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan Anda.
5. Jawaban anda pada angket ini tidak mempengaruhi nilai dan keadaan Anda sebagai peserta didik.

### III. Keterangan Angket

SL : Selalu                      KD : Kadang-kadang

SR : Sering                      TP : Tidak Pernah

### IV. Daftar Pernyataan

#### Sikap Keagamaan Peserta Didik (Y)

1. Dalam mencapai hal-hal yang Anda inginkan, apakah Anda berusaha dan bertawakal kepada Allah swt?
  - a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
2. Jika Anda mendapat musibah, apakah anda bersabar dan bertawakal kepada Allah swt?
  - a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
3. Jika Anda berhasil mencapai kesuksesan dalam belajar dan mengerjakan ujian dengan sukses, apakah Anda bertawakal dan mengerjakannya sendiri?
  - a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
4. Apakah Anda melaksanakan shalat 5 waktu tanpa diawasi Orang tua / Guru?
  - a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
5. Jika bulan Ramadhan tiba, apakah Anda menjalankan puasa Ramadhan dengan penuh?
  - a. Selalu      b. Sering      c. Kadang-kadang      d. Tidak pernah
6. Apakah Anda menunaikan zakat di bulan Ramadhan?

- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
7. Setelah melaksanakan shalat 5 waktu, apakah Anda melaksanakan shalat sunah rawatib?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
8. Apakah Anda melaksanakan puasa sunah senin – Kamis atau puasa sunah lainnya?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
9. Apakah Anda setiap hari meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
10. Apakah Anda berdzikir setiap selesai shalat 5 waktu?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
11. Apakah Anda berdoa kepada Allah swt sebelum melakukan aktivitas?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
12. Jika Anda pergi ke suatu tempat / majlis dan melihat kotak amal, apakah Anda menyisihkan uang Anda untuk bersedekah?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
13. Jika teman Anda melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah bidang / keagamaan, apakah Anda menasehati teman Anda?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
14. Jika di sekolah / di masyarakat terdapat kegiatan keagamaan seperti kajian atau muhadadah, apakah Anda berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
15. Jika di sekolah / desa mengadakan kegiatan bersih lingkungan seperti kerja bakti, apakah Anda berpartisipasi aktif dalam bergotong royong?

- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
16. Jika ada tetangga yang terkena musibah (meninggal dunia), apakah Anda datang untuk takziah (seperti mensholatkan / mengantarkan ke makam)?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
17. Jika Anda bertemu dengan Orang tua / Guru, apakah Anda mengucapkan salam atau menyapa terlebih dahulu?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
18. Apakah Anda selalu berkata sopan terhadap Orang tua / Guru Anda?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
19. Apakah Anda selalu mendoakan kedua Orang tua / Guru setiap selesai shalat 5 waktu?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
20. Jika Anda ada keperluan / kegiatan diluar rumah, apakah Anda selalu berpamitan kepada Orang tua Anda?
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan proposal skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, pada dasarnya telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 07 Februari 2020

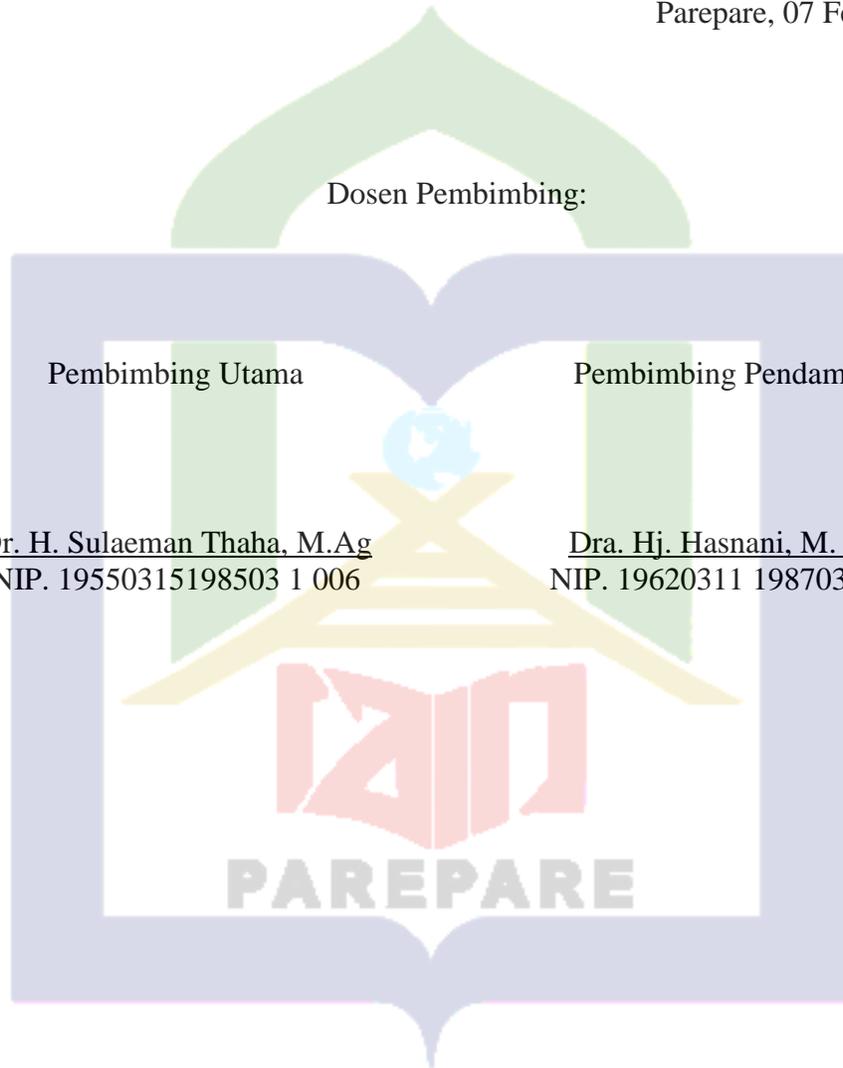
Dosen Pembimbing:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag  
NIP. 19550315198503 1 006

Dra. Hj. Hasnani, M. Hum  
NIP. 19620311 198703 2 002

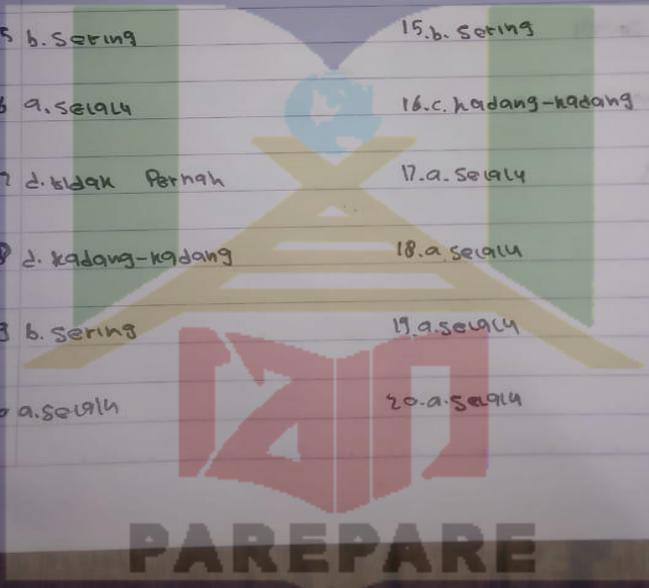


## LEMBAR ANGKET

Nama : Diswahid  
Kelas : VIII.2

Jawaban

1 a. Selalu	11 a. Selalu
2 b. Sering	12 a. Selalu
3 b. Sering	13. c. kadang-kadang
4 e. kadang-kadang	14. c. kadang-kadang
5 b. Sering	15. b. Sering
6 a. Selalu	16. c. kadang-kadang
7 d. tidak pernah	17. a. Selalu
8 d. kadang-kadang	18. a. Selalu
9 b. Sering	19. a. Selalu
10 a. Selalu	20. a. Selalu



## LEMBAR ANGKET

Date: \_\_\_\_\_

**PARIS**

No. \_\_\_\_\_ Nama: Sriwulan  
 kelas: VIII-I

1. b. Sering
2. a. selalu
3. b. Sering
4. c. kadang-kadang
5. b. sering
6. c. kadang-kadang
7. c. kadang-kadang
8. b. Sering
9. c. kadang-kadang
10. a. selalu
11. c. kadang-kadang
12. b. sering
13. a. selalu
14. c. kadang-kadang
15. c. kadang-kadang
16. b. Sering
17. a. selalu
18. a. selalu
19. a. selalu
20. a. selalu.

PAREPARE

LAMPIRAN 3

HASIL PENGISIAN ANGKET VARIABEL Y

Intrumen Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y)

No.	Nama	Item Pernyataan																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	SRI WULAN	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	80
2	RISWANDY ASMAR	5	4	4	3	4	5	2	3	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	82
3	AAN SETIAWAN	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	69
4	ABI THALIF	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	70
5	ALDI	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	65
6	ANDINI	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	70
7	ASDAR	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	60
8	ASNI	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
9	EVI	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	78
10	FERDIANSYAH	3	2	3	3	4	3	2	4	2	5	3	3	3	2	2	2	5	5	5	5	66
11	GLENN MARTIN PESIRERON	5	4	3	3	3	5	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	77
12	HAIKAL	3	4	3	2	5	3	2	5	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	67
13	LIRA ANUGERAH	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	70
14	MASRI	3	4	4	3	3	3	2	3	4	5	3	3	3	2	4	4	5	5	5	5	73
15	MUHAMMAD AKBAR	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	72
16	MUHAMMAD	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	62

	WIRA RUSLI																					
17	MUHAMMAD ZULFIKAR	3	4	4	3	5	3	2	5	3	5	3	3	3	2	3	3	5	5	5	5	74
18	NABILA	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	64
19	NUR ALIAA NAJWA	5	4	3	3	3	5	2	3	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	77
20	NURHIDAYAT.N	5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	78
21	PUJAYANTI	3	4	3	3	4	3	2	4	4	5	3	3	3	2	4	4	5	5	5	5	74
22	RESKI RAMADAN	3	4	3	2	4	3	2	4	3	5	3	3	3	2	3	3	5	5	5	5	70
23	SAIFUL	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	75
24	TIARA	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
25	YUSRIANI	3	3	3	3	5	3	2	5	4	4	3	3	3	2	4	4	5	5	5	5	74
26	ALFAIZAL	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	70
27	ANDHIKA HERDIAN	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	70
28	ANMAR JUNIAWAN	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	69
29	ANRIANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
30	ASMAWIAH ALWI	3	5	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
31	ENY SRY MUNAS	4	4	4	2	5	4	2	5	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	73
32	FEBRIAN	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	73
33	FITRIANI	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	5	5	5	5	67
34	IKA	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	62

35	ISMAIL	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	60
36	MEILANI KARTI	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	83
37	MUHAMMAD ILHAM	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
38	MUHAMMAD SABIR	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
39	MUHAMMAD YASIR	3	5	4	3	5	3	2	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
40	NABILA CITRA LESTARI	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
41	NUR ALMASARI	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	61
42	REAVAND QHALID SEPTIAWAN	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	5	69
43	RIFKY HARUN FEBRIAN	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	62
44	SURAHMI	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	83
45	SURAHMI	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	4	4	71
46	ZULFADIL	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	66



LAMPIRAN 4

TABULASI UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y)

Correlations

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	
1	Pearson Correlation	1	,007	,192	,213	,152	,939**	,152	,066	,403**	,166	,939**	,959**	,712**	,241	,394**	,146	,121	,229	,165	,097
	Sig. (2-tailed)		,965	,200	,156	,313	,000	,312	,664	,005	,269	,000	,000	,000	,106	,007	,334	,424	,126	,272	,519
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
2	Pearson Correlation	,007	1	,223	,030	,182	-,088	-,031	,137	-,004	-,159	-,088	-,024	-,023	-,011	,012	-,039	-,018	-,049	-,035	,029
	Sig. (2-tailed)	,965		,137	,841	,227	,561	,836	,363	,978	,292	,561	,874	,879	,943	,936	,798	,904	,746	,816	,848
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
3	Pearson Correlation	,192	,223	1	,286	,262	,097	,351*	,262	,259	,231	,097	,135	,021	,401**	,311*	,096	,231	,135	,244	,223
	Sig. (2-tailed)	,200	,137		,054	,078	,523	,017	,078	,082	,123	,523	,372	,892	,006	,036	,524	,123	,372	,102	,136
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

	Pearson Correlation	,213	,030	,286	1	,009	,177	,153	,009	,228	-,007	,177	,196	,140	,177	,258	,258	,070	,011	,108	,131
4	Sig. (2-tailed)	,156	,841	,054		,950	,239	,310	,950	,127	,965	,239	,192	,353	,238	,083	,083	,646	,940	,475	,384
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,152	,182	,262	,009	1	,035	-,247	,956**	,054	,050	,035	,047	-,085	-,231	,070	-,181	,280	,197	,169	,189
5	Sig. (2-tailed)	,313	,227	,078	,950		,817	,098	,000	,719	,741	,817	,755	,575	,123	,644	,228	,059	,189	,260	,209
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,939**	-,088	,097	,177	,035	1	,067	-,060	,379**	,059	1,000**	,975**	,744**	,169	,369*	,151	,009	,133	,062	-,014
6	Sig. (2-tailed)	,000	,561	,523	,239	,817		,659	,693	,009	,699	,000	,000	,000	,263	,012	,315	,954	,380	,683	,928
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,152	-,031	,351*	,153	-,247	,067	1	-,185	,136	,260	,067	,100	,134	,957**	,106	,035	,065	,096	,132	,103
7	Sig. (2-tailed)	,312	,836	,017	,310	,098	,659		,218	,368	,081	,659	,508	,374	,000	,482	,815	,668	,526	,380	,495
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
8	Pearson Correlation	,066	,137	,262	,009	,956**	-,060	-,185	1	,006	,004	-,060	-,047	-,085	-,231	,020	-,181	,280	,152	,169	,189

	Sig. (2-tailed)	,664	,363	,078	,950	,000	,693	,218		,967	,979	,693	,755	,575	,123	,897	,228	,059	,314	,260	,209
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,403**	-,004	,259	,228	,054	,379**	,136	,006	1	,148	,379**	,365*	,198	,186	,974**	,753**	-,004	,033	,072	,007
9	Sig. (2-tailed)	,005	,978	,082	,127	,719	,009	,368	,967		,327	,009	,013	,187	,216	,000	,000	,977	,830	,635	,963
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,166	-,159	,231	-,007	,050	,059	,260	,004	,148	1	,059	,100	-,024	,314*	,092	-,014	,563**	,499**	,508**	,467**
10	Sig. (2-tailed)	,269	,292	,123	,965	,741	,699	,081	,979	,327		,699	,509	,874	,034	,543	,927	,000	,000	,000	,001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,939**	-,088	,097	,177	,035	1,000**	,067	-,060	,379**	,059	1	,975**	,744**	,169	,369*	,151	,009	,133	,062	-,014
11	Sig. (2-tailed)	,000	,561	,523	,239	,817	,000	,659	,693	,009	,699		,000	,000	,263	,012	,315	,954	,380	,683	,928
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,959**	-,024	,135	,196	,047	,975**	,100	-,047	,365*	,100	,975**	1	,825**	,201	,354*	,190	,050	,172	,102	,026
12	Sig. (2-tailed)	,000	,874	,372	,192	,755	,000	,508	,755	,013	,509	,000		,000	,181	,016	,205	,742	,253	,501	,862
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
13	Pearson Correlation	,712**	-,023	,021	,140	-,085	,744**	,134	-,085	,198	-,024	,744**	,825**	1	,105	,183	,292*	-,074	,054	-,018	-,095

	Sig. (2-tailed)	,000	,879	,892	,353	,575	,000	,374	,575	,187	,874	,000	,000		,487	,223	,049	,624	,723	,907	,531
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,241	-,011	,401**	,177	-,231	,169	,957**	-,231	,186	,314*	,169	,201	,105	1	,157	,015	,119	,148	,184	,156
14	Sig. (2-tailed)	,106	,943	,006	,238	,123	,263	,000	,123	,216	,034	,263	,181	,487		,297	,919	,432	,328	,220	,301
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,394**	,012	,311*	,258	,070	,369*	,106	,020	,974**	,092	,369*	,354*	,183	,157	1	,711**	-,067	-,028	,009	-,062
15	Sig. (2-tailed)	,007	,936	,036	,083	,644	,012	,482	,897	,000	,543	,012	,016	,223	,297		,000	,660	,852	,951	,682
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,146	-,039	,096	,258	-,181	,151	,035	-,181	,753**	-,014	,151	,190	,292*	,015	,711**	1	-,173	-,133	-,099	-,118
16	Sig. (2-tailed)	,334	,798	,524	,083	,228	,315	,815	,228	,000	,927	,315	,205	,049	,919	,000		,251	,380	,515	,434
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,121	-,018	,231	,070	,280	,009	,065	,280	-,004	,563**	,009	,050	-,074	,119	-,067	-,173	1	,881**	,903**	,878**
17	Sig. (2-tailed)	,424	,904	,123	,646	,059	,954	,668	,059	,977	,000	,954	,742	,624	,432	,660	,251		,000	,000	,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,229	-,049	,135	,011	,197	,133	,096	,152	,033	,499**	,133	,172	,054	,148	-,028	-,133	,881**	1	,879**	,853**
18																					

	Sig. (2-tailed)	,126	,746	,372	,940	,189	,380	,526	,314	,830	,000	,380	,253	,723	,328	,852	,380	,000		,000	,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,165	-,035	,244	,108	,169	,062	,132	,169	,072	,508**	,062	,102	-,018	,184	,009	-,099	,903**	,879**	1	,923**
19	Sig. (2-tailed)	,272	,816	,102	,475	,260	,683	,380	,260	,635	,000	,683	,501	,907	,220	,951	,515	,000	,000		,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,097	,029	,223	,131	,189	-,014	,103	,189	,007	,467**	-,014	,026	-,095	,156	-,062	-,118	,878**	,853**	,923**	1
20	Sig. (2-tailed)	,519	,848	,136	,384	,209	,928	,495	,209	,963	,001	,928	,862	,531	,301	,682	,434	,000	,000	,000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## LAMPIRAN 5

## UJI COEFFICIENTS

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439 <sup>a</sup>	,192	,174	5,584

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,677	1	326,677	10,476	,002 <sup>b</sup>
	Residual	1372,040	44	31,183		
	Total	1698,717	45			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,890	23,965		-,287	,775
	X	,945	,292	,439	3,237	,002

a. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 6

## Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## LAMPIRAN 7

## Nilai-nilai dalam Distribusi t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
untuk uji satu pihak (one tail test)						
Df	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
70	0,678	1,293	1,666	1,994	2,380	2,647
80	0,677	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638
81	0,677	1,292	1,663	1,989	2,373	2,637
82	0,677	1,291	1,663	1,989	2,372	2,637
83	0,677	1,291	1,663	1,988	2,372	2,636
84	0,677	1,291	1,663	1,988	2,371	2,635
85	0,677	1,291	1,662	1,988	2,371	2,634
86	0,677	1,291	1,662	1,987	2,370	2,634
87	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632
89	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,632
90	0,677	1,291	1,661	1,986	2,368	2,631
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
 FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 87y /In.39.5.1/PP.00.9/04/2020  
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Hartiani  
 Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 30 Juli 1995  
 NIM : 13.1100.153  
 Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 Semester : XIV (Empatbelas)  
 Alamat : Jl. Muh. Yusuf Ceddie No. 35 Kec. Bacukiki Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada April sampai Juni Tahun 2020.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 22 April 2020

Wakil Dekan I,



Muh. Dahlan Thalib

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

## SURAT IZIN PENELITIAN DPMPTS

		SRN IP0000183
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
<b><u>REKOMENDASI PENELITIAN</u></b> <b>Nomor : 183/IP/DPM-PTSP/5/2020</b>		
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.</li> <li>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.</li> <li>3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</li> </ol> <p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p>		
<b>M E N G I Z I N K A N</b>		
KEPADA		
NAMA	: <b>HARLIANI</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
ALAMAT	: <b>JL. MUH. YUSUF CEDDIE PAREPARE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN : <b>KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 PAREPARE</b>	
	LOKASI PENELITIAN : <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE</b>	
	LAMA PENELITIAN : <b>14 April 2020 s.d 09 Mei 2020</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung</li> <li>b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan</li> </ol>	
	<p>Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>06 Mei 2020</b></p>	
	<p><b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b></p>	
	<p> <b>Hj. ANDI RUSIA, SH.MH</b> Pangkat : <b>Pembina Utama Muda, (IV/c)</b> NIP : <b>19620915 198101 2 001</b></p>	
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



LAMPIRAN 10

## SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI 7 PAREPARE**

Alamat : Jl. Kebung Kacang No. 66 Lemoe

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. MULIANA, S.Ag  
Jabatan / Tugas : Guru Mata Pelajaran Agama Kelas VIII

Menerangkan bahwa :

Nama : **HARLIANI**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 13.1100.153  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 7 Parepare Kota Parepare dengan Judul Penelitian :

“KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 PAREPARE”

*Dengan surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.*

Parepare, 5 Mei 2020

Hj. MULIANA, S.Ag

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI



### BIOGRAFI PENULIS



Harliani, lahir di Parepare pada tanggal 30 Juli 1995 anak bungsu dari 7 bersaudara dari pasangan Kamaluddin Said dan Isanamang. Penulis bertempat tinggal di Jl. M. Yusuf Ceddie No.35 Kelurahan Watang Bacukiki Kecamatan Bacukiki Kota Parepare. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2001 di SD Negeri 58 Parepare kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2007 di SMP Negeri 7 Parepare dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Parepare pada tahun 2010. Pengalaman berorganisasi penulis selama menempuh jenjang pendidikan yaitu anggota Pramuka SMP dan anggota Paskibra di SMK.

Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2013 kemudian berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buae Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang serta melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Parepare. Selanjutnya, penulis menyelesaikan studinya pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare.